

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
LOKASI UMKM TERHADAP KESUKSESAN UMKM
KACAMATAN MEDAN DENAI**

SKRIPSI

OLEH :

HASEA PUTRA SIALLAGAN

198320199

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
LOKASI UMKM TERHADAP KESUKSESAN UMKM
KACAMATAN MEDAN DENAI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area*



OLEH :

HASEA PUTRA SIALLAGAN

198320199

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

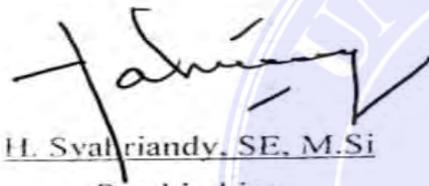
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/7/24

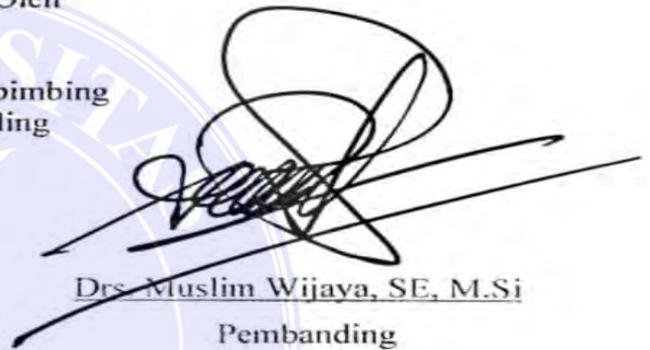
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi UMKM Terhadap Kesuksesan UMKM Kecamatan Medan Denai
Nama : Hasea Putra Siallagan
NPM : 198320199
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing
Pembanding


H. Svalriandy, SE, M.Si
Pembimbing


Drs. Muslim Wijaya, SE, M.Si
Pembanding

Mengetahui




Ahmad Rizki, SBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan


Indawati Lestari, SE, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 05 April 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya memberitahukan kalau skripsi yang saya susun dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi UMKM Terhadap Kesuksesan UMKM Kecamatan Medan Denai**” selaku ketentuan mendapatkan gelar serjana ialah hasil karya tulis saya sendiri. Ada pula bagian-bagian tertentu dalam penyusunan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain sudah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, serta etika penyusunan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh serta sanksi-sanksi yang lain dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemui terdapatnya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 5 April 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Hasea Putra Siallagan
198320199

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasea Putra Siallagan
NPM : 198320199
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

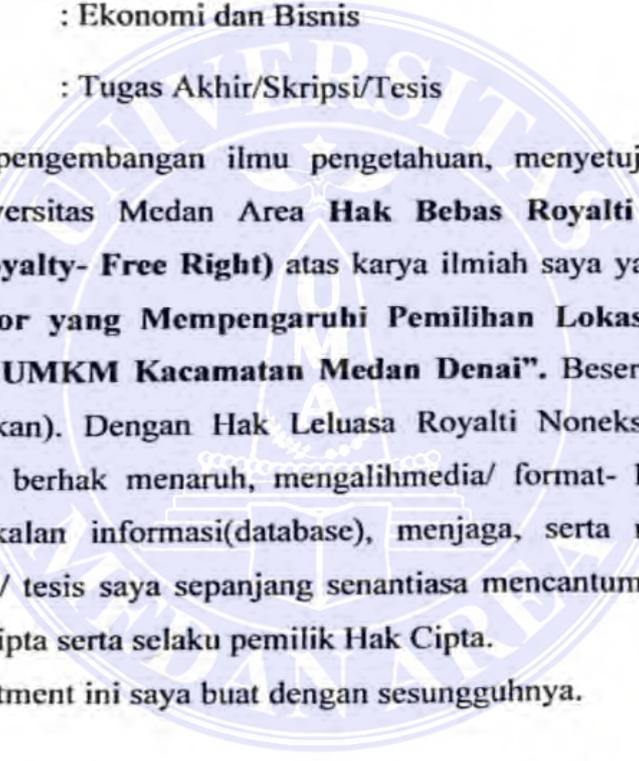
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui guna membagikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi UMKM Terhadap Kesuksesan UMKM Kecamatan Medan Denai”**. Beserta fitur yang terdapat(bila dibutuhkan). Dengan Hak Leluasa Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menaruh, mengalihmedia/ format- kan, mengelola dalam wujud pangkalan informasi(database), menjaga, serta memublikasikan tugas akhir/ skripsi/ tesis saya sepanjang senantiasa mencantumkan nama saya selaku penulis/ pencipta serta selaku pemilik Hak Cipta.

Demikian statment ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 5 April 2024

menyatakan

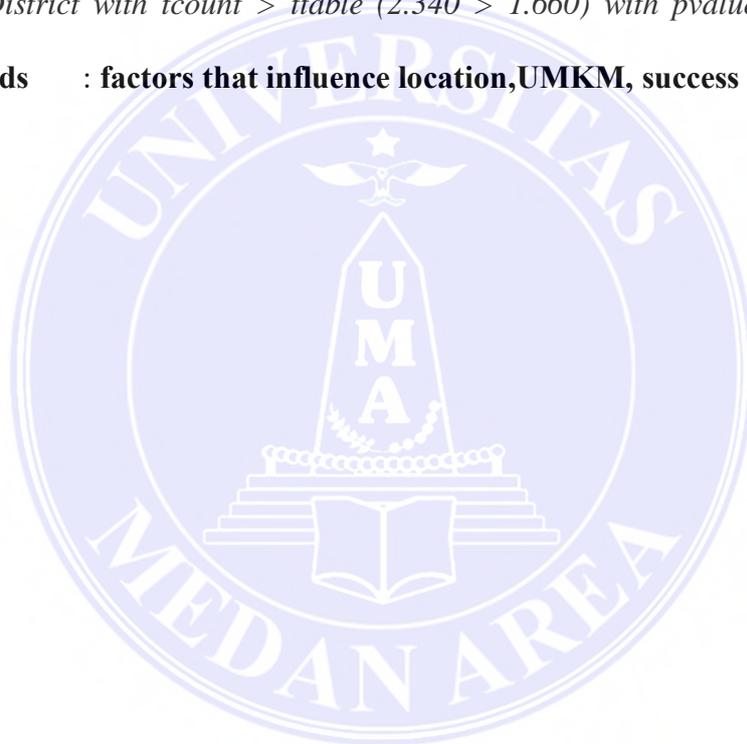
Hasea Putra Siallagan
198320199



ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence location selection on the success of culinary businesses in Medan Denai Village. This type of research uses quantitative methods. The population of this study was 99 MSME units, using the Slovin formula, the sample used was 99 respondents or business units. The results obtained from this research are factors that have a positive influence on the success of MSMEs in Medan Denai, as evidenced by the results of $t_{count} > t_{table}$ ($2.511 > 1.660$) with $pvalue = 0.014$ ($p > 0.05$). Likewise, location selection has a positive effect on the successful behavior of MSMEs in Medan Denai District with $t_{count} > t_{table}$ ($2.340 > 1.660$) with $pvalue = 0.021$ ($p > 0.05$).

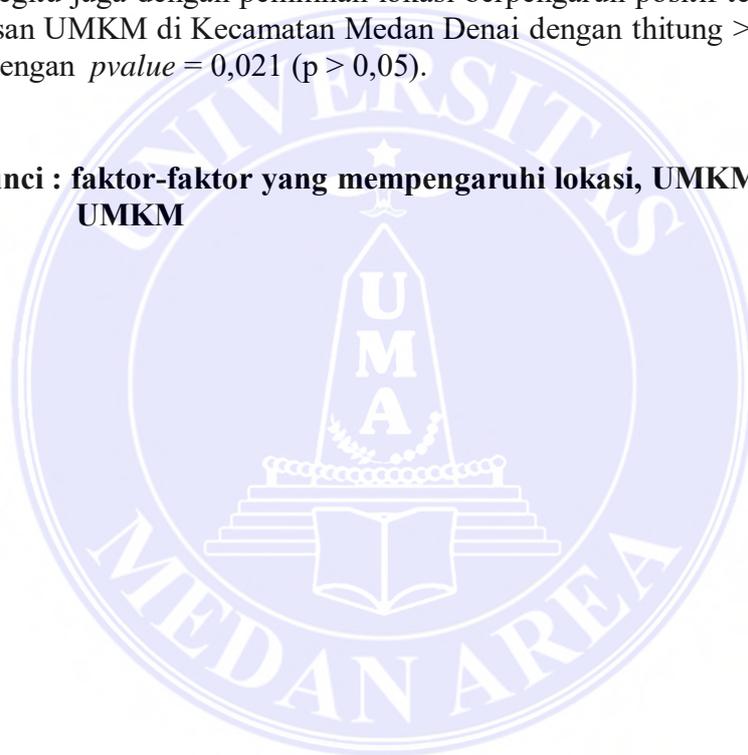
Keywords : factors that influence location,UMKM, success of UMKM



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi terhadap kesuksesan usaha kuliner di Kelurahan Medan Denai. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 99 unit UMKM, dengan menggunakan rumus *Slovin* maka sampel yang digunakan sebanyak 99 responden atau unit usaha. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi berpengaruh positif pada kesuksesan UMKM yang berada di Medan Denai, terbukti dari hasil thitung > ttabel ($2,511 > 1,660$) dengan *pvalue* = 0,014 ($p > 0,05$). Begitu juga dengan pemilihan lokasi berpengaruh positif terhadap perilaku kesuksesan UMKM di Kecamatan Medan Denai dengan thitung > ttabel ($2,340 > 1,660$) dengan *pvalue* = 0,021 ($p > 0,05$).

Kata kunci : faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi, UMKM, kesuksesan UMKM



RIWAYAT HIDUP



Nama	Hasea Putra Siallagan
NPM	198320199
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 08 Oktober 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Manahan Siallagan, S.TH
Ibu	Flora Banjarnahor, S.E
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMPN 8 Medan
SMA/SMK	SMAN 21 Medan
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2019 penulis terdaftar selaku mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
Pengalaman Pekerjaan	
NO. HP/WA	0895401896215
Email	putrahasea@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh rahmatNya sehingga skripsi ini bisa dituntaskan dengan baik. Judul riset ini, “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan UMKM Kelurahan Medan Denai”.

Penulis menyadari kalau tugas penyusunan skripsi ini mempunyai banyak tantangan, tetapi skripsi ini bisa dituntaskan dengan baik atas dorongan bermacam pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya terhadap :

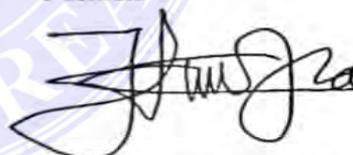
- 1) Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, sebagai Rektor Universitas Medan Area.
- 2) Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- 3) Ibu Indawati Lestari, S.E, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- 4) Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., PhD, CIMA, sebagai ketua sidang dalam penelitian skripsi saya.
- 5) Bapak H.Syahriandy, SE, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah menyempatkan untuk membimbing saya dengan ikhlas, telah menyerahkan masukan serta arahan sepanjang persiapan penelitian skripsi.
- 6) Bapak Drs. Muslim Wijaya, SE, M.Si sebagai dosen pembimbing saya yang telah menyempatkan untuk menyerahkan masukan serta arahan untuk tahapan penyelesaian penelitian skripsi.
- 7) Ibu Riza Fanny Meutia, SE, MM sebagai dosen sekretaris yang juga memberikan kemudahan terhadap penulis dalam segala yang berkaitan dengan skripsi.
- 8) Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

- 9) Yang teristimewa untuk kedua orang tua saya yaitu bapak Manahan Siallagan,S.Th, Ibu Flora Banjarnahor,S.E, abang Darwin Siallagan,S.Kom, M.Kom, Hendro Siallagan,S.AK, M.AK dan kakak Artha Manullang,S.Pd, saya ucapkan terima kasih karena doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 10) Kepada teman-teman seperjuangan saya yang selalu mendukung saya dan membantu saya semasa saya mengerjakan skripsi, sukses untuk kita semua.
- 11) Kepada teman dekat saya Tesalonika Butar-Butar, S.Ak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi saya.

Saya berterima kasih atas seluruh dorongan, serta saya berdoa mudah-mudahan Tuhan Yang Maha Esa membagikan balasan yang setimpal. Peneliti menyadari kalau hasil yang disajikan dalam tugas akhir ini bisa berguna untuk kita seluruhnya, meski masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penyajian ataupun keilmuan.

Medan, 5 April 2024

Penulis



(Hasea Putra Siallagan)

198320199



DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
RIWAYAT HIDUP	iii

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	9
2.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah	9
2.3 Definisi UMKM Menurut Undang-Undang	10
2.4 Kriteria UMKM	12
2.5 Teori Lokasi.....	13
2.6 Pemilihan Lokasi	14
2.7 Kesuksesan UMKM.....	16
2.8 Penelitian Terdahulu	17
2.9 Kerangka Pemikiran.....	19
2.10 Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Lokasi Penelitian.....	21
3.2 Waktu Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Sumber Data	22
3.4.1 Data Primer	22
3.4.2 Data Sekunder	23
3.5 Teknik Analisis Data.....	23
3.5.1 Uji Validitas	23
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	23
3.6 Analisis Statistika Deskriptif.....	24
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.6.2 Uji Normalitas	24
3.6.3 Uji Multikolinearitas	25
3.6.4 Uji Heteroskedastisitas	25
3.7 Analisis Regresi Linear Berganda	26
3.8 Uji Hipotesis	26
3.8.1 Uji T.....	26
3.9 Uji Kofisien Determinasi (R ²)	27

3.10 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.11 Skala Pengukuran Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Kecamatan Medan Denai.....	29
4.2 Karakteristik Responden	29
4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
4.2.2 Responden Berdasarkan Kelompok Umur	30
4.3 Uji Instrumen	31
4.3.1 Uji Validitas	31
4.3.2 Uji Realibilitas	34
4.4 Uji Asumsi Klasik	35
4.4.1 Uji Normalitas	35
4.4.2 Uji Multikolinieritas	36
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
4.5 Uji Regresi Linear Berganda	37
4.6 Pembahasan.....	39
4.6.1 Pengaruh Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Lokasi Terhadap Kesuksesan UMKM.....	39
4.6.2 Pengaruh UMKM Terhadap Kesuksesan UMKM	40
4.6.3 Pengaruh Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Lokasi dan UMKM Terhadap Kesuksesan UMKM	40
4.7 Koefisien Determinasi	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
DAFTAR LAMPIRAN	46

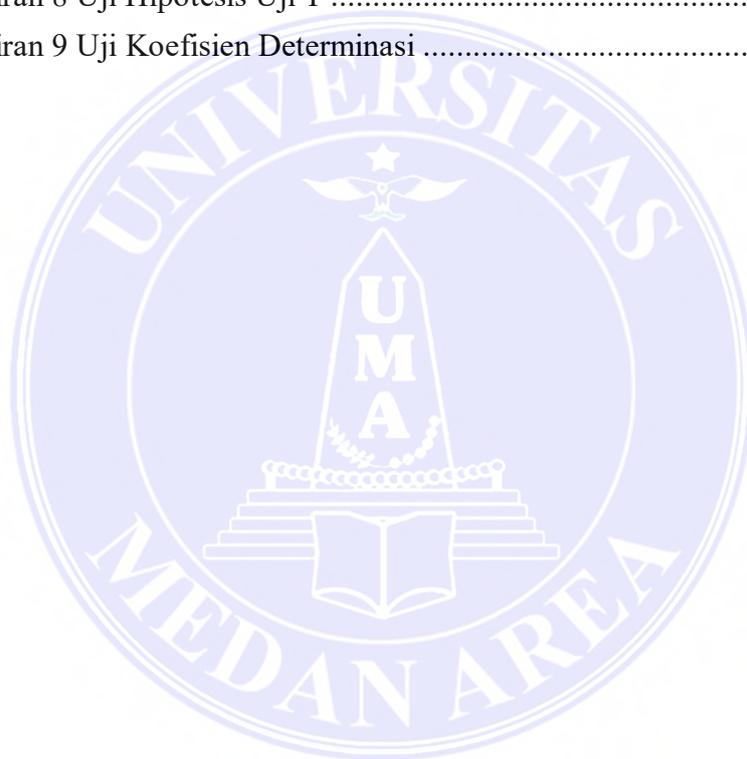
DAFTAR TABEL

2.1 Kriteria UMKM Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008.....	12
2.2 Definisi Operasional.....	17

2.3 Kerangka Konseptual	20
3.1 Waktu Penelitian	21
3.2 Hasil Uji Reliabilitas	24
3.3 Bobot Nilai Angkat	28
4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
4.2 Responden Berdasarkan Kelompok Usia	31
4.3 Hasil Uji Variabel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	32
4.4 Hasil Uji Validitas Pemilihan Lokasi.....	33
4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kecamatan Medan Denai.....	34
4.6 Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas	34
4.7 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	35
4.8 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	36
4.9 Rangkuman Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	37
4.10 Uji Heteroskedastisitas	37
4.11 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	38
4.12 Koefisien Determinasi Model Summary	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	46
Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden	48
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik	58
Lampiran 4 Uji Validitas	58
Lampiran 5 Uji Realibilitas.....	62
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas.....	63
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	63
Lampiran 8 Uji Hipotesis Uji T	64
Lampiran 9 Uji Koefisien Determinasi	64



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Disaat terjadinya krisis ekonomi beberapa tahun lalu, dan banyak usaha bersekala besar mengalami stagnasi, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terbukti mampu bertahan dengan segala keterbatasan yang dimilikinya. Dalam perkembangan perekonomian Indonesia, (UMKM) telah memberikan kontribusi secara signifikan. Entitas bisnis ini menjadi pelaku mayoritas, pencipta lapangan pekerjaan, pengurangan tingkat kemiskinan maupun mampu sebagai contributor dalam pendapatan nasional.

Saat lapangan pekerjaan yang tersedia lebih sedikit dari populasi penduduk dengan usia produktif, hal ini akan memicu khususnya pemuda menciptakan peluangnya sendiri dengan membuka bisnis, dan sebagian besar tergolong sebagai pelaku usaha sektor industri usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Salah satunya adalah menentukan lokasi tempat untuk bisnis. Lokasi adalah tempat atau letak yang digunakan pengusaha pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimalkan laba. Lokasi pemasaran yang nyaman, aman, bersih, ramai, dan mudah dijangkau merupakan beberapa kriteria lokasi yang diminati oleh banyak konsumen. Lokasi pemasaran adalah suatu wilayah atau tempat dimana perusahaan dapat menjalankan atau melaksanakan kegiatan pemasarannya kepada masyarakat. Jadi memilih lokasi berdagang merupakan keputusan penting yang harus membujuk pelanggan untuk datang ketempat

bisnis dalam memenuhi kebutuhan, karena pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis dalam menentukan tercapainya tujuan badan usaha.

Pemilihan lokasi suatu perusahaan akan mempengaruhi resiko dan keuntungan perusahaan tersebut secara keseluruhan, mengingat lokasi sangat mempengaruhi biaya tetap maupun biaya variabel, baik jangka menengah maupun jangka panjang. Sebagai contoh, biaya transportasi saja bisa mencapai 25% harga jual produk (tergantung kepada produk dan tipe produksi atau jasa yang diberikan). Hal ini berarti bahwa seperempat total pendapatan perusahaan

Pemilihan lokasi menjadi faktor kritis yang sangat penting supaya usaha yang dikelola dapat bersaing secara efektif, hal utama yang menjadi perhatian adalah strategis, mudah untuk dijangkau dan beberapa hal yang menjadi pertimbangan. Tetapi, beberapa pengusaha sector yang mencoba peruntungan dengan cara mendirikan usaha jasa mikro-kecil sedekat mungkin di sekitar kampus, setelah usahanya beroperasi beberapa ternyata mengalami hal yang tidak diinginkan yaitu gulung tikar atau merugi. Teori Augst Losch tentang pendirian lokasi berdasarkan konsentrasi permintaan yang tinggi atau kedekatan dengan konsumen tidaklah selalu menjamin keberhasilan usaha berdasarkan fakta di lapangan, ada banyak faktor yang menyebabkannya. Inilah kemudian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Francis (2009:5) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan kegiatan ekonomi, setiap pelaku ekonomi cenderung berpikir, bersikap atau mempunyai cara pandang, dan bertindak sesuai dengan prinsip ekonomi, yang efisien dan efektif. Dari cara pandang yang berbeda inilah sehingga memunculkan beragam cara demi kesuksesan usahanya. Karena tergiur

dengan banyaknya konsumen di Medan Denai membuat beberapa pengusaha memilih lokasi tanpa mempertimbangkan beberapa faktor yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, sehingga beberapa bulan setelahnya perusahaan menghadapi masalah. pengusaha yang lain memutuskan membeli atau menyewa tanah untuk lokasi usaha dengan harga yang tinggi, kemudian didasari bahwa kondisi tanah di lokasi tersebut jelek sehingga beberapa pengusaha harus mengeluarkan biaya yang tinggi dalam membangun fondasinya yang akan berpengaruh pada modal usaha, dan ada juga pengusaha memilih lokasi dengan memprioritaskan ketersediaan infrastruktur yang memadai.

Pemilihan lokasi yang tepat masih menjadi ambigu karena pada teori para ahli karena masing-masing teori memiliki pandangan berbeda karena konteksnya pula yang berbeda. Tetapi, beberapa pengusaha melakukan pemilihan lokasi ini berdasarkan pengetahuan empiris (pengalaman) dengan tujuan dan maksud untuk menghindari sebanyak mungkin efek-efek negatif yang mungkin timbul dan mendapatkan lokasi yang memiliki banyak dampak positif.

Sjafrizal (2012:22) teori lokasi menjadi sangat penting dalam analisis ekonomi karena pemilihan lokasi yang tepat dapat memberikan penghematan cukup besar dalam ongkos angkut dan biaya produksi sehingga mendorong terjadinya efisiensi baik dalam bidang produksi maupun pemasaran.

Penghematan dalam biaya produksi sangatlah penting terutama dalam hal ongkos angkut bagi usaha industry mungkin dibutuhkan hanya untuk menutup biaya pengangkutan bahan mentah yang masuk dan produk jasa yang keluar dari perusahaan.

Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. UMKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai alternatif pengaman di masa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. Keberadaan UMKM ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, tidak terkecuali masyarakat medan.

Ketidakstabilan yang terjadi terhadap pertumbuhan ekonomi di kota medan membuat pemerintah sebagai penyangga proses perbaikan kehidupan masyarakat dalam sebuah pemerintahan harus dapat meningkatkan lagi pertumbuhan ekonomi di kota medan dengan mencari faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kota/kabupaten yang dapat membangun kota medan, dan salah satu bentuk pembangunan di kota medan tersebut, yaitu melalui pembangunan sektor ekonomi dengan menggalakkan program kewirausahaan. Itu sebabnya, pengembangan UMKM perlu dioptimalkan karena keberadaan UMKM memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi negara Indonesia. Menurut departemen tenaga kerja usaha mikro adalah usaha yang memiliki kurang dari lima orang tenaga kerja. Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu usaha mikro adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang

mendapatkan kesempatan utama, dukungan, perlindungan serta pengembangan yang secara luas sebagai wujud pihak yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa harus mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik pemerintah.

Faktor pemilihan lokasi perlu dipertimbangkan oleh pemilik usaha dalam menentukan lokasi usahanya, karena lokasi usaha tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu strategis bisnis. Memilih lokasi yang dekat dengan target pasar merupakan salah satu strategi bisnis, selain itu juga memudahkan konsumen dalam berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menentukan lokasi tempat untuk setiap bisnis merupakan suatu tugas penting bagi pemilik usaha, karena keputusan yang salah dapat mengakibatkan kegagalan sebelum bisnis dimulai. Ada banyak faktor yang menentukan kesuksesan usaha, salah satunya adalah ketepatan pemilihan lokasi, ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seorang pengusaha sebelum membuka usahanya, hal ini terjadi karena pemilihan lokasi yang tepat seringkali menentukan kesuksesan suatu usaha. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha, diantaranya faktor-faktor tersebut adalah pemilihan lokasi, dan Kelurahan Medan Denai tersebut.

Medan Denai merupakan magnet bagi para pengusaha untuk mendirikan UMKM di sekitarnya, hal ini tidak terlepas dari terciptanya pasar yang sangat potensial dari medan denai untuk dijadikan lahan bisnis, hal ini lah yang menyebabkan fenomena menjamurnya UMKM yang didirikan di sekitar Medan Denai.

Pengusaha harus secara jelas menetapkan kearah mana aktivitas usahanya dijalankan dan pihak-pihak mana yang menjadi sasaran dari pergerakan kegiatan usahanya atau dengan kata lain telah menetapkan ke arah kegiatan usahanya, perusahaan tersebut harus menetapkan pihak-pihak mana yang menjadi sasaran dari penjualan produk yang ditawarkan oleh pengusaha tersebut.

Latar belakang seperti yang telah disebutkan di atas menjadi dasar dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi UMKM Terhadap Kesuksesan UMKM Kecamatan Medan Denai”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi positif terhadap kesuksesan UMKM?
2. Apakah UMKM berpengaruh terhadap kesuksesan UMKM ?
3. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi dan UMKM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang merupakan berpengaruh positif terhadap kesuksesan UMKM.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis UMKM berpengaruh terhadap kesuksesan UMKM.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor dan UMKM berpengaruh terhadap kesuksesan UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini ialah :

1. Penulis menggunakan temuan penelitian ini sebagai kesempatan belajar untuk menaikkan kapasitas penelitian serta mempelajari lebih lanjut tentang faktor- faktor yang mempengaruhi kesuksesan UMKM.
2. Temuan penelitian dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk masukan terkait pengaruh pemilihan lokasi untuk usaha UMKM.
3. Bagi para analis berikutnya, hasil penelitian bisa digunakan untuk menjadi referensi ujian unggulan yang berkaitan dengan materi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi terhadap kesuksesan UMKM di Kecamatan Medan Denai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Menurut (Tulus T.H Tambunan 2017) Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari perspektif dunia, diakui bahwa usaha mikro kecil menengah (UMKM) punya suatu peran yang sangat vital didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di Negara sedang berkembang (NSB) seperti Indonesia, tetapi juga di Negara maju (NM), jepang, amerika serikat (AS) dan Negara-negara di Eropa. Di Indonesia sudah sering dinyatakan didalam banyak seminar dan loka karya, dan juga banyak dibahas diberbagai media masa bahwa usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia sangat penting terutama sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja atau penempatan fakta menunjukkan kesempatan kerja yang bisa diserap oleh usaha besar (UB). Oleh karena itu usaha mikro kecil menengah (UMKM) sangat diharapkan untuk bisa terus berperan secara optimal dalam upaya menanggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat terus setiap tahunnya. Dengan banyak yang menyerap tenaga kerja, berarti usaha mikro kecil menengah juga punya peran strategis dalam upaya pemerintah selama ini memerangi kemiskinan didalam negeri.

Selain itu, melihat kenyataan bahwa sebagian besar dari jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia terdapat diperkelurahan, kelompok usaha tersebut sangat diharapkan sebagai motor utama penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi perkelurahan juga yang dapat mengurangi kesenjangan pembangunan Antara perkotaan dan perkelurahan. Usaha Mikro Kecil

Menengah (UMKM) di perkulurahan terutama ini sangat penting karena kapasitas penyerapan tenaga kerja dari sector pertanian dibanyak wilayah ditanah air semakin mengecil karena banyak hal, termasuk luas lahan pertanian yang semakin sempit. Jika Usaha mikro kecil menengah (UMKM) non-pertanian diperkelurahan bisa tumbuh pesat, tidak hanya dalam arti jumlah unit usaha bertambah tetapi juga produktivitas usaha meningkat, migrasi penduduk dari kerkelurahan keperkotaan bisa berkurang secara signifikan. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) selama ini berperan sangat penting didalam perekonomian Indonesia.

2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Yang dimaksud dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sector ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan Antara usaha mikro (UMI), usaha kecil (UK), usaha menengah (UM) dan usaha besar (UB) pada umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (ketentuan Umum), Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa UMI adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria UMK sebagaimana diatur dalam UU tersebut. UK adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang

perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari UM atau UB yang memenuhi kriteria UK sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan UM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari UMI, UK atau UB yang memenuhi kriteria UM sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Biro Pusat Statistik Indonesia mendefinisikan usaha kecil dengan ukuran tenaga kerja, yaitu lima sampai dengan Sembilan belas orang yang terdiri atas (termasuk) pekerja kasar yang dibayar, pekerja pemilik, dan pekerja keluarga. Perusahaan industry yang memiliki tenaga kerja kurang dari lima orang diklasifikasikan sebagai industri rumah tangga.

2.3 Definisi UMKM Menurut Undang Undang

Defenisi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang- Undang. Sehingga untuk mengetahui jenis usaha apa yang sedang dijalankan perlu memperhatikan kriteria. Sebab hal ini akan berpengaruh pada proeses pengurusan surat ijin usaha serta menentukan besaran pajak yang akan dibebankan kepada pemilik UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Bab 1 Pasal 1 yang dimaksud dengan:

1. Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh para perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. (Kementrian Negara Koperasi UMKM RI Jakarta 2008. Diperbanyak oleh :

Dinas koperasi UMKM provinsi NTB Tahun 2015). Dalam undang-undang ini, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam pasal 16 adalah kekayaan bersih atau nilai asset, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau pendapatan penjualan tahunan.

2.4 Kriteria UMKM

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, telah disebutkan beberapa kriteria dari usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Kriteria yang ditinjau adalah perolehan asset dan omzet yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Dimana kriteria yang dimaksud adalah :

Table 2.1

Kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

Kategori Usaha	Kriteria
Usaha Mikro	a. Memiliki kekayaan bersih sebesar Rp. 50.000.000,- dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. b. Memiliki hasil penjualan tahunan minimal Rp. 300.000.000,-
Usaha Kecil	a. Memiliki kekayaan bersih dari Rp. 50.000.000, hingga Rp.500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan, b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000,-
Usaha Menengah	a. Memiliki kekayaan bersih dari Rp. 500.000.000,- hingga Rp.10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan, atau b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000.000,-

Sumber : UU No 20 Tahun 2008

2.5 Teori Lokasi

Pendapat Sjafrizal (2014) dalam bukunya mengatakan, teori lokasi merupakan teori dasar yang sangat penting dalam analisis ekonomi spasial, dimana yang menjadi bahasan utamanya merupakan tata ruang dan lokasi kegiatan ekonomi. Pemilihan lokasi dalam menentukan suatu usaha sangat penting, hal ini dikarenakan pemilihan lokasi yang tepat akan memberikan ongkos produksi yang hemat-hemat dan efisien dari segi waktu dan keterkaitan interaksi dalam wilayah. Ada berbagai macam teori mengenai lokasi, di antaranya:

1. Model Von Thunen

Pendapat dari ekonomi jerman, Johan Henrich Von Thunen (1826) mengatakan harga dari sewa tanah adalah hasil dari tawar menawar, dimana lokasi usaha yang paling mendekati pasar harganya akan semakin lebih mahal. Tetapi sebaliknya, lokasi usaha yang menjauhi pasar harga sewanya akan semakin murah. Selain itu, teori Von Thunen juga menyatakan nahwasewa tanah mempengaruhi jenis kegiatan yang mengambil tempat pada lokasi tertentu masih tetap berlaku dan hal ini mendorong terjadinya konsentrasi dari suatu kegiatan pada satu titik lokasi. Kesimpulan yang didapat dari teori Von Thunen ini adalah, harga tanah tinggi apabila mendekati pusat kota, jalan raya, pasar, pusat pemerintahan dan sebagainya. Namun harga tanah yang menjauh dari pusat kota harganya semakin rendah.

2. Teori Lokasi Biaya Minimum Weber

Seorang ekonomi dari jerman, Alfred Weber (1929) mengatakan bahwa ada tiga faktor utama dalam menentukan biaya minimum dalam membangun lokasi

industri, diantaranya; biaya transportasi, upah tenaga kerja, dan kekuatan aglomerasi.

Menurut Weber, biaya transportasi merupakan faktor yang paling utama, dimana biaya dari transportasi itu sendiri dipengaruhi oleh jarak dan total biaya angkut produksi. Suatu industry tidak mungkin hanya memerlukan satu bahan baku industri, sehingga memerlukan bahan pokok dari banyak penjuru tempat. Maka dari itu, teori ini menyimpulkan bahwa lokasi biaya minimum terjadi pada titik pertemuan antara faktor produksi bahan baku.

Upah tenaga kerja menjadi faktor nomor dua setelah biaya transportasi. Semakin rendah biaya tenaga kerja, maka perusahaan akan mampu untuk meningkatkan output perusahaannya lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi dari sebuah perusahaan harus dekat dengan pasar tenaga kerja, sehingga dapat menekan ongkos produksi dari upah tenaga kerja.

Aglomerasi memberikan banyak keuntungan bagi sebuah perusahaan, Alfred Weber mencoba menghubungkan aglomerasi dengan biaya transportasi usaha. Kesimpulannya adalah, lokasi usaha akan berada diantara pasar output yang dibutuhkan oleh perusahaan, baik itu pasar barang maupun pasar faktor produksi. Semakin perusahaan berada diantara pasar output, semakin mampu perusahaan menekan biaya operasional dari usaha tersebut.

2.6 Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi UMKM dalam prosesnya perlu mempertimbangkan faktor- faktor yang ke depannya akan memberikan peluang maupun ancaman bagi

keberlanjutan UMKM, pemilihan tempat/lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap beberapa faktor diantaranya:

a. Aksesibilitas

Lokasi bisnis mudah dijangkau/dilalui oleh transportasi, kemudahan untuk keluar dan masuk menuju ke lokasi usaha terhadap konsumen.

b. Visibilitas

Lokasi bisnis dapat terlihat dengan jelas dari jarak pandang normal, kenampakan lokasi dari jalan umum atau mudah mencari lokasi.

c. Lalu Lintas

Banyak orang yang berlalu lalang sehingga terjadinya keputusan pembelian yang spontan dan hambatan lalu lintas berupa kepadatan dan kemacetan, tingkat kemacetan atau kelancaran jalan yang dapat mengakibatkan terjadinya pembelian spontan.

d. Tempat Parkir

Tersedia berukuran luas, nyaman, dan aman baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

e. Lingkungan

Daerah sekitar yang mendukung produk-produk yang ditawarkan, keseluruhan unsur-unsur yang mempengaruhi keadaan dan kegiatan tertentu, dan lingkungan bisnis diartikan sebagai keseluruhan unsur meliputi individu, lembaga, dan lain- lain yang mempengaruhi kegiatan bisnis.

f. Persaingan

Suatu usaha yang dilaksanakan dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan atau kemenangan atas pesain tanpa harus terjadi benturan.

2.7 Kesuksesan UMKM

Kesuksesan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan menjadi bagian utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan/kegagalan wirausaha dipengaruhi berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Faktor internal yang berpengaruh diantaranya adalah kemauan, kemampuan dan kelemahan yang ada pada diri. Sedangkan untuk faktor eksternalnya adalah kesempatan dan peluang bagi usaha yang ditekuni.

Menurut Moch, Kohar Mudzakar, suatu usaha dapat dinyatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan periode sebelumnya atau perusahaan sekelasnya. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari besarnya laba usaha yang berhasil dicapai pada suatu periode tertentu.

Henry Faizal Noor mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya suatu bisnis dan dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba yang menjadi tujuan dari seseorang melakukan bisnis.

Menurut Tulus Tambunan, faktor-daktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dapat diketahui dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu kualitas SDM, penguasaan organisasi, struktur organisasi, system manajemen, partisipasi, budaya bisnis, kekuatan modal,

jaringan bisnis dengan pihak luar, dan tingkat entrepreneurship. Sementara, faktor eksternalnya dapat dibagi menjadi dua yaitu pemerintah dan non pemerintah. Faktor pemerintah diantaranya kebijakan ekonomi, birokrat, politik, dan tingkat demokrasi. Faktor non pemerintah yaitu system perekonomian *social culture* budaya masyarakat, system pemburuhan dan kondisi pemburuhan, kondisi infrastruktur, tingkat Pendidikan masyarakat dan lingkungan global.

Dari berbagai faktor penentu keberhasilan usaha industry kecil yang di identifikasikan pada penelitian Luch pada dasarnya adalah cerminan dari kemampuan usaha yang tercemin melalui Pendidikan seorang pengusaha. Dimensi keberhasilan usaha menurut Diti (2014) adalah jumlah tenaga kerja, volume penjualan, ketahanan usaha serta pendapatan.

2.8 Penelitian Terdahulu

Table 2.2
Defenisi Operasional

NO	NAMA PENULIS	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	AliFathoni "https://jurnal.ekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim/article/view/3"	"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Tingkat Penjualan Usaha Jasa Mikro di Kabupaten Lamongan"	Metode Analisis Data Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda Uji Validasi dan Uji Reliabilitas, dan Uji Goodness of fit	Dari Variabel (X1,X2,X3) Independen yang Diajukan Dalam Penelitian ini, Variabel Lingkungan Bisnis adalah Variabel yang Memiliki Pengaruh yang Paling Dominan terhadap Variabel Dependen yakni Tingkat Penjualan Jasa Mikro Kecil yang Berada di Desa Blimbing. Kec.Paciran Kab.Lamongan

2	Azizah Pratiwi, Universitas Diponegoro	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha	(X1) Lokasi Usaha, (X2) Infrastruktur, (X3) Biaya Sewa, (Y1) Kesuksesan Usaha	Ketiga Variabel Lepas mempengaruhi Secara Signifikan Terhadap Variabel Terikat
3	Hanggita A.T (2018)	Analisis Aktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa pada UMKM di Kec.Paciran	Faktor Analisis, Place Faktor, Service Faktor	Berdasarkan hasil Analisis Data diatas, untuk Menentukan Faktor yang Paling mempengaruhi dilihat dari Presentage of Variance igenvalues Tertinggi
4	Mery Chelviani, Made Ary Meitriana, Lyus Akhmad Haris "Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9 No.2 Tahun: 2017"	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Toko Modern di Kec.Buleleng	(X1) Aksesibilitas, (X2) Visibilitas, (X3) Faktor Tempat Parkir, (X4) Ekspansi, (X5)Faktor Lingkungan	Faktor aksesibilitas dengan varimax rotation sebesar 34,838% peraturan pemerintah dengan varimax rotation sebesar 22,171%, dan lingkungan dengan varimax rotation sebesar 15,406%
5	Tony Wijaya Susanto "Jurnal Seminar Nasional Ilmu"	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Usaha Dagang	Kedekatan dengan Infrastruktur (X1), Lingkungan Bisnis (X2),	Biaya Lokasi berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kesuksesan Usaha Dagang di Kota Surabaya

<p><i>Terapan (SNITER) 2019 Universitas Widya Kartika EA-2</i></p>	<p>di Kota Surabaya</p>	<p>Biaya Lokasi (X3), Kesuksesan Usaha (Y1)</p>	
--	-------------------------	---	--

2.9 Kerangka konseptual

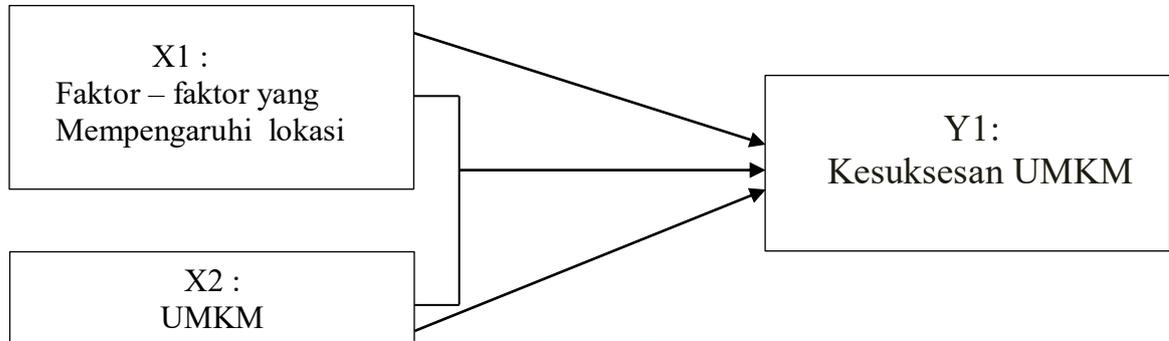
Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai.

Kerangka konseptual menurut variable yang diteliti beserta indikatornya.

Kerangka konseptual dari suatu gejala social yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiono: 2012).

Dalam kerangka konseptual ini dimana peneliti membuat suatu sketsa mengenai gambaran bagaimana pengaruh pemilihan lokasi terhadap kesuksesan UMKM di Medan Denai, karena hal ini sangat penting sebagai bahan masukan untk melihat secara jelas karakteristik kedua variable yang akan diteliti nantinya. Berdasarkan pada tinjauan pustaka tersebut dan juga penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini:

Tabel 2.3
Kerangka Konseptual



2.10 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiono (2017:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H1 : Faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi berpengaruh positif terhadap kesuksesan UMKM.

H2 : UMKM berpengaruh terhadap kesuksesan UMKM.

H3 : Faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi dan UMKM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan UMKM.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Medan Denai yaitu dengan melakukan penelitian dan pengambilan data terhadap UMKM di Kelurahan Medan Denai.

3.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	TAHUN							
		2022	2023				202		
		De	Feb	Agus	Nov	Des	Jan	Feb	Apr
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Bimbingan		■						
3.	Seminar Proposal			■					
4.	Pengumpulan				■				
5.	Analisis Data				■	■	■		
7.	Seminar Hasil							■	
8.	Penyelesaian Skripsi							■	
9.	Sidang Meja								■

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut penelitian (Sugiono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 378 UMKM di Kecamatan Medan Denai.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang termasuk dalam populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini ialah cluster *random sampling*, yakni tekni penentuan sampel yang dibagi berdasarkan kriteria tertentu, namun responden yang dipilih diambil secara acak pada unit sampling. Maka pada unit sampling sebagai unsur populasi yang terkecil memperoleh peluang yang sama untuk mewakili populasinya tersebut. Dimana pemilihan sampel pada penelitian ini dipilih dari beberapa sektor UMKM yang ada di Kelurahan Medan Denai.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Sehingga memperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{378}{1+378(0,1)^2} = 99$$

Maka, total sampel pada analisis ini adalah 99 responden UMKM di Kelurahan Medan Denai.

Keterangan: n = Jumlah Sampel N = Jumlah Populasi

e = Batas Kesalahan Dalam Memilih Anggota Sampel (10%)

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek data tersebut diperoleh. Ada dua jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan secara wawancara, observasi, dan alat lainnya. Dalam hal

ini peneliti melakukan wawancara kepada responden yang dianggap mengetahui bagaimana komunikasi. Selain dengan wawancara.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Data sekunder yang dimaksud untuk mendukung data primer, karena diperlukan keterkaitan dengan teori-teori yang relevan, dalam hal ini peneliti akan memanfaatkan buku-buku, internet atau sumber data lain yang akan menunjang dari apa yang akan diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk melihat valid tidaknya masing-masing instrument yang digunakan dalam variabel penelitian. Sesuai dengan analisa data primer maka masing-masing instrument yang digunakan dalam penelitian memiliki hasil uji yang menunjukkan bahwa nilai $Sig.correlation < \alpha$ (5%) yang artinya bahwa semua variabel yang digunakan dalam instrumen penelitian adalah signifikan dan valid. Di atas (5%) dikatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dari instrument penelitian dengan mempertimbangkan besarnya koefisien reabilitas. Sesuai dengan hasil analisa data primer maka masing-masing instrumen yang dilakukan dalam penelitian memiliki hasil uji yang menunjukkan bahwa angka *Cronbach Alpha* diatas 0,6. Adapun hasil uji reabilitas dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable.

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas

ITEM	NILAI CRONBACH'S ALPHA	KETERANGAN
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi lokasi	0,685	<i>REABLE</i>
Umkm	0,604	<i>REABLE</i>
Kesuksesan umkm	0,722	<i>REABLE</i>

3.6 Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk tabel numeric dan grafik. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), disperse (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel peneliti.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *ordinary least square* (OLS).

3.6.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) Uji Normalitas ialah agar mengetahui variabel residual, apakah dalam model regresi berdistribusi normal. Uji satu sampel

kolmogorov-smirnov dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,5 berguna melakukan uji normalitas. Distribusi data dianggap normal jika signifikansi yang dihasilkan melebihi 0,05. Sebaliknya jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3 Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian ini adalah agar menentukan apakah variabel independen model regresi saling berhubungan. Jika ditemukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel-variabel bebas tersebut saling terkait satu sama lain. Nilai standart error mencapai nilai tak terhingga, dan pengujian tidak bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya karena bukan koefisien regresi untuk variabel ini. Dengan menggunakan VIF (Variasi Faktor Inflasi) dan toleransi terhadap variabel. Karena $VIF = 1/\text{toleransi}$, nilai VIF yang tinggi menunjukkan nilai toleransi yang rendah. Jika nilai VIF kurang dari 10, biasanya digunakan nilai Cut Off. Menurut Gozhali (2018) dengan terjadinya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar faktor bebas sehingga pengujian tidak bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya karena itu dan jika tidak ada hubungan antar faktor maka pengujian dapat dilanjutkan ke tahap berikut.

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Imam Ghozali menegaskan (2018:137) dalam model regresi, uji heteroskedastisitas menemukan ketidaksamaan varian antara berbagai residual pengamatan. Keteroskedastisitas terjadi ketika sisa perubahan dari satu persepsi ke persepsi berikutnya tetap konstan. Model homoskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas dianggap sebagai model regresi yang baik.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang digunakan untuk memprediksi satu variabel tergantung berdasarkan dua atau lebih variabel bebas, (Suliyanto, 2011:37). Menurut Suliyanto (2011:53) persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan model hubungan antar variabel bebas dengan variabel tergantungnya. Persamaan regresi ini memuat nilai konstanta atau *intercept* nilai koefisien regresi atau *slope* dan variabel bebasnya.

Persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

Keterangan: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Y = Variabel tergantung (nilai yang diproyeksi)

α = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien dari masing-masing variabel independen

X1 = Variabel Bebas Pertama

X2 = Variabel Bebas Kedua

e = Nilai Residu

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali,2016:327). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ikhsan, 2014:200).

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik anatar lain:

1. Wawancara (*interview*) yaitu percakapan dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. (Ikhsan,2014:123)
2. Pengamatan (*observation*) yaitu pengumpulan data dengan pengamatan langsung. Pengambilan data dengan metode ini menggunakan mata tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi atau batuan alat-alat standar lain untuk keperluan tersebut. (Ikhsan,2014:127)

3. Kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. (Sugiyono,2017:142)

3.11 Skala Pengukuran Data

Menurut Sugiyono (2017:92) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono,2017:930) Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif samapai sangat negatif. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu:

Tabel 3.3
Bobot Nilai Angkat

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Sederhana Setuju (SS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada analisis ini bertujuan agar menemukan apakah kesuksesan UMKM dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi, dan UMKM. Mengoperasikan analisis linier berganda, kesimpulan berikut bisa dicapai:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi berpengaruh positif pada kesuksesan UMKM. Terbukti dari hasil $t_{hitung} = 2,511 > t_{tabel} (1,660)$ juga $p_{value} = 0,014 (p > 0,05)$.
2. UMKM Kecamatan Medan Denai berpengaruh positif kepada perilaku Kesuksesan UMKM. $t_{hitung} = 2,340 > t_{tabel} (1,660)$ dengan $p_{value} = 0,021 (p > 0,05)$.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi dan UMKM berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kesuksesan UMKM di Kecamatan Medan Denai

5.2 Saran

Mengingat analisis dilakukan oleh peneliti memiliki hambatan jadi begitu banyak yang harus ditingkatkan ke tingkat berikutnya. Berikut ini adalah beberapa saran dari penulis:

1. Bagi UMKM Kuliner wilayah Medan Denai penulis menyarankan agar lebih ditingkatkan kualitas lokasi usaha kuliner harus nyaman dan bersih supaya konsumen merasa puas dan banyak peminat yang datang agar usaha menjadi sukses.
2. Bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menganalisa permasalahan lebih dalam lagi agar hasil yang didapatkan juga maksimal juga dapat dipertanggung jawabkan.
3. Seseorang yang ingin menjadi pengusaha yang sukses membutuhkan penguatan positif terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahrul, F. (2022).* Pengaruh Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Mikro Di Jalan Prof. M. Yunus Lubuk Lintah Padang (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- Dirgantara, M. M.* Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Penentuan Lokasi Usaha Di Pusat Kota (Studi Kasus UMKM di Jalan Raya Margonda Kota Depok) (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Fathoni. 2016.* Analisa Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Tingkat Penjualan Usaha Jasa Mikro Di kabupaten Lamongan Vol 1, No. 1.
- Firmansyah, M., Mahmudi, H., & Yuniarti, T. (2022).* Pengaruh Lokasi Terhadap Kelayakan Usaha Bagi Pedagang Kaki Lima (PKL): Studi Kota Mataram. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*,4(2), 163-175.
- Ghozali, I. 2016.* Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018.* Aplikasi Analisis Mahasiswa dengan Program IBM SPSS 23.Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanggita, A. T. (2018).* Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa Pada Umkm Di Kecamatan Paciran. *Manajemen Bisnis*, 8(2).
- Lestari, D. Y., & Haryanto, R. (2014).* Studi Preferensi Pengusaha Kecil Menengah dalam Pemilihan Lokasi Aktivitas Usaha di Koridor Jalan Kaliurang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(4), 1025-1037.
- Madut, O. (2022).* Faktor Penentuan Lokasi Usaha Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Perspektif Pedagang Di Koridor Jalan Mayjend Sungkono,

- Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional Malang).
- Nugroho, B. S., & Jamaaluddin, J. (2020).* Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Tas Pada Umkm Di Kecamatan Tanggulangin. Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Tas Pada Umkm Di Kecamatan Tanggulangin, 1-4.
- Pratiwi, A., & KAMAL, M. (2010).* Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa (Studi Pada Usaha Jasa Mikro-Kecil Di Sekitar Kampus Undip Pleburan) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Purnama. 2011.* Analisis Pengaruh Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian.
- Putra, V. W. S. (2022).* Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pedagang Kaki Lima Kuliner Dalam Menentukan Pemilihan Lokasi Usaha Pada Pujasera W'kajie, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Romhadhoni, P., Faizah, D. Z., & Afifah, N. (2019).* Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Matematika Integratif*, 14(2), 113.
- Sugiyono. 2017.* Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018.* Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwena, K. R., Haris, M. P. I. A., & Sastrawan, I. W. (2015).* Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Usaha Pedagang Kaki Lima Di Pantai Penimbangan kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. *Jurnal*

Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha, 5(1), 5359. *Wahyudi, N. (2014). Analisis Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Mikro di Kecamatan Sungai Kunjang. Ekonomia, 3(3), 136-143.*

Wahyudi, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi dalam Kesuksesan Usaha Jasa Mikro-Kecil di Sekitar Kampus UIN Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Yuliansari, E. (2016). Strategi pemilihan lokasi terhadap kesuksesan usaha jasa mikro-kecil di Kota Palangka Raya (Doctoral dissertation, IAIN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi UMKM Terhadap

Kesuksesan UMKM Kecamatan Medan Denai

Responden yang terhormat,

Untuk mendapatkan data yang saya butuhkan untuk penyusunan analisis saya, saya meminta bantuan Anda untuk menanggapi keadaan sebenarnya dari pernyataan yang diatur dalam kuesioner ini. Saya berjanji untuk merahasiakan tanggapan Anda. Kami sangat menghargai waktu serta kesediaan Anda untuk mengisi survei ini.

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Pada kolom yang menurut Anda jawaban Anda konsisten, beri tanda centang (✓) pada kolom tersebut. Jawaban dan skor penilaian diuraikan sebagai berikut:

KUESIONER PENILAIAN UMKM

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :

**Skor Nilai
 Angket :**

Kategor
Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)
Kurang Setuju (KS)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOKASI (X1)

No	Pertanyaan	S	SS	KS	STJ
1	Pendirian usaha berdasarkan pertimbangan analisis usaha				
2	Akses transportasi yang mudah untuk mencapai lokasi usaha saya				
3	Lokasi usaha saya strategis sehingga mudah untuk dilihat				
4	Lokasi usaha saya dekat dengan target pasar atau konsumen				
5	Lokasi usaha yang saya jalankan dekat dengan keramaian				

UMKM (X2)

No	Pertanyaan	S	SS	KS	STJ
1	UMKM melakukan perencanaan keuangan menggunakan system informasi baik manual maupun terkomputerisasi				
2	UMKM kuliner mampu memasarkan produk dengan pelanggan.				
3	Pertumbuhan modal UMKM kuliner semakin bertambah.				
4	UMKM kuliner memiliki variasi produk lebih banyak.				

KESUKSESAN UMKM (Y)

No	Pertanyaan	S	SS	KS	STJ
1	Usaha saya terus mengalami peningkatan jumlah penjualan.				
2	Saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga.				
3	Produk yang saya jual masih diterima oleh konsumen/pembeli.				
4	Omset tahunan usaha saya terus meningkat.				
5	Saya memiliki tempat tinggal yang layak dan nyaman untuk keluarga karena usaha saya.				

Lampiran 2

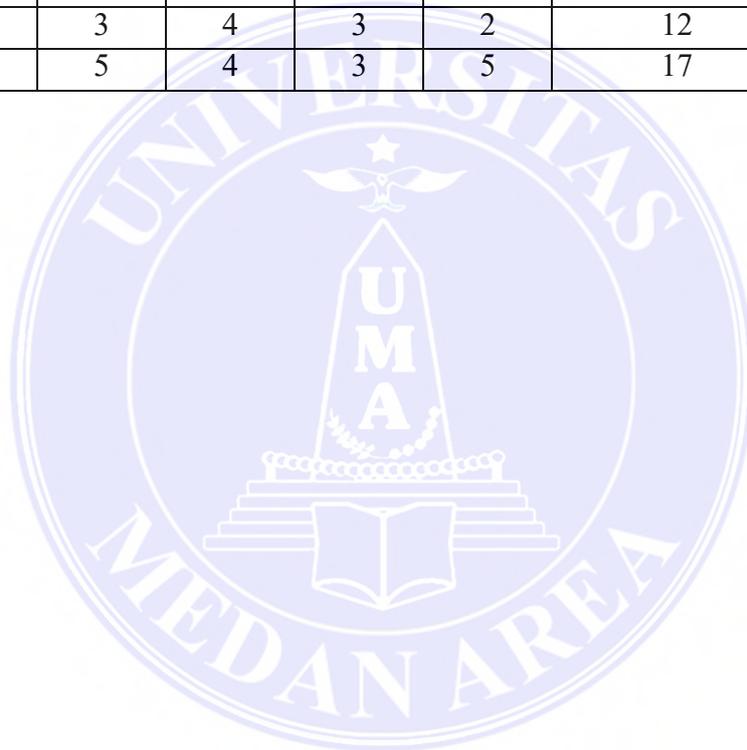
TABULASI DATA HASIL JAWABAN RESPONDEN

No.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi lokasi					Total X1
	1	2	3	4	5	
1	4	5	5	4	4	22
2	3	5	4	4	3	19
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	3	23
6	4	4	4	4	2	18
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	4	4	3	20
9	3	5	5	4	3	20
10	4	4	5	4	4	21
11	5	5	5	5	4	24
12	4	4	4	4	5	21
13	4	4	4	4	3	19
14	4	4	4	5	4	21
15	5	4	4	4	4	21
16	4	5	5	4	4	22
17	4	4	5	4	4	21
18	4	4	5	4	4	21
19	5	4	4	4	4	21
20	4	4	5	5	5	23
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	4	4	23
23	5	5	5	5	4	24
24	4	4	5	4	4	21
25	4	5	5	4	5	23
26	4	4	5	5	4	22
27	4	4	5	5	4	22
28	5	4	5	4	4	22
29	4	5	4	4	4	21
30	4	5	5	4	4	22
31	4	4	5	5	4	22
32	5	5	5	4	3	22
33	5	5	5	5	4	24
34	5	5	5	5	4	24

35	5	4	4	4	3	20
36	4	4	4	5	3	2
37	4	4	4	5	5	2
38	5	4	4	4	4	2
39	5	5	5	5	5	2
40	4	3	4	3	3	1
41	4	4	4	4	4	2
42	4	4	3	4	4	1
43	5	5	5	5	5	2
44	4	4	4	4	4	2
45	5	4	5	4	3	2
46	4	4	4	4	3	1
47	5	4	4	4	4	2
48	4	4	4	5	4	2
49	4	4	4	5	4	2
50	4	4	4	4	4	2
51	5	4	4	4	5	2
52	5	5	5	4	5	2
53	4	5	4	5	4	2
54	3	4	3	3	3	1
55	4	4	5	4	4	2
56	4	5	4	4	5	2
57	5	4	4	4	5	2
58	4	5	4	4	4	2
59	4	3	4	4	4	1
60	4	4	4	4	4	2
61	4	4	4	4	3	1
62	4	4	3	4	4	1
63	4	5	4	3	4	2
64	4	4	5	5	5	2
65	4	4	5	4	4	2
66	5	4	4	4	4	2
67	4	4	4	4	3	1
68	4	4	4	5	4	2
69	4	4	4	5	5	2
70	4	4	4	4	4	2
71	5	4	4	4	4	2
72	5	4	5	4	4	2
73	4	4	4	4	4	2

74	4	5	4	5	4	22
75	5	4	4	4	4	21
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	3	19
79	4	4	5	5	5	23
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	5	21
82	5	5	4	4	4	22
83	4	4	5	4	5	22
84	4	4	5	4	4	21
85	4	5	4	4	4	21
86	4	5	4	4	5	22
87	4	5	4	4	4	21
88	4	4	4	3	4	19
89	4	4	5	4	4	21
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	5	4	21
92	4	5	5	5	4	23
93	5	5	4	4	4	22
94	5	5	4	5	5	24
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	4	4	23
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	5	3	20
99	4	5	4	4	4	21

No.	UMKM (X2)				Total X2
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	3	2	2	11
3	4	4	2	2	12
4	4	4	4	4	16
5	5	5	5	4	19
6	4	4	4	2	14
7	5	5	5	5	20
8	3	4	3	2	12
9	5	4	3	5	17



10	5	5	4	4	18
11	4	5	4	4	17
12	4	4	4	4	16
13	4	4	5	4	17
14	4	5	3	3	15
15	4	4	4	3	15
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	5	17
18	5	5	4	4	18
19	4	4	4	3	15
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	3	15
22	5	5	4	4	18
23	5	5	4	4	18
24	5	5	4	4	18
25	4	4	5	4	17
26	5	5	5	4	19
27	5	4	5	5	19
28	4	4	5	4	17
29	4	4	4	5	17
30	4	5	5	4	18
31	5	4	4	4	17
32	4	4	4	3	15
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	4	19
35	4	4	4	3	15
36	4	4	3	3	14
37	4	4	4	3	15
38	4	4	4	4	16
39	4	4	3	3	14
40	4	4	4	3	15

41	4	4	4	4	16
42	3	3	4	3	13
43	4	5	5	4	18
44	4	4	4	4	16
45	4	4	3	3	14
46	4	4	5	5	18
47	4	4	5	4	17
48	4	4	4	3	15
49	4	4	4	3	15
50	4	4	4	4	16
51	4	4	5	4	17
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	3	15
55	3	4	4	4	15
56	4	4	4	3	15
57	4	4	5	5	18
58	4	4	5	4	17
59	4	3	4	4	15
60	3	4	4	2	13
61	4	4	4	4	16
62	4	4	5	4	17
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	3	15
65	4	3	4	4	15
66	4	4	4	3	15
67	5	4	4	4	17
68	4	5	4	4	17
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	16
71	3	4	4	5	16
72	4	5	4	4	17

73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16
75	4	4	5	5	18
76	4	5	5	4	18
77	4	5	4	4	17
78	3	4	4	3	14
79	4	4	4	5	17
80	4	5	4	4	17
81	4	4	4	4	16
82	4	4	4	5	17
83	4	4	4	4	16
84	4	5	3	2	14
85	4	5	4	4	17
86	4	4	4	4	16
87	5	5	5	3	18
88	4	3	4	5	16
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	3	15
91	4	5	5	4	18
92	4	5	4	4	17
93	5	4	4	4	17
94	4	4	4	4	16
95	4	4	4	5	17
96	4	4	4	3	15
97	5	5	4	5	19
98	4	4	3	3	14
99	5	5	5	5	20

No.	KESUKSESAN UMKM (Y1)					Total Y
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	4	24
2	5	3	4	4	3	19
3	4	3	5	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	5	5	23
6	4	4	4	4	4	20
7	5	3	5	5	4	22
8	4	3	4	4	3	18
9	4	3	4	5	5	21
10	5	3	4	4	4	20
11	4	4	4	5	5	22
12	5	4	4	4	4	21
13	4	5	4	5	4	22
14	4	4	5	4	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	5	21
17	4	4	5	5	5	23
18	4	4	5	5	4	22
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	5	4	21
21	5	4	4	4	5	22
22	4	4	5	5	5	23
23	4	4	5	5	4	22
24	4	5	5	4	4	22
25	4	4	4	4	5	21
26	4	4	5	5	5	23
27	4	4	5	5	5	23
28	4	5	5	5	5	24
29	5	5	5	4	4	23
30	4	5	5	5	5	24
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	4	24
33	5	5	5	4	4	23
34	5	5	5	5	5	25
35	5	3	4	4	4	20

36	5	5	4	5	5	24
37	4	4	4	4	5	21
38	4	4	4	4	5	21
39	4	4	4	4	4	20
40	5	4	4	4	4	21
41	5	4	4	3	4	20
42	4	4	3	4	4	19
43	4	4	5	3	4	20
44	4	4	5	5	5	23
45	5	4	5	4	5	23
46	4	4	4	4	4	20
47	4	3	4	4	4	19
48	5	4	4	4	4	21
49	4	4	4	4	5	21
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	5	5	5	23
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	5	4	21
54	5	3	4	4	3	19
55	4	4	4	4	4	20
56	4	5	5	5	4	23
57	5	4	4	4	4	21
58	4	4	3	4	4	19
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	4	5	4	23
61	4	4	4	4	3	19
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	5	5	4	22
64	5	4	4	4	5	22
65	5	4	4	3	4	20
66	4	5	4	5	4	22
67	4	5	4	4	4	21
68	4	4	5	5	5	23
69	4	4	4	4	5	21
70	4	4	5	4	4	21
71	3	4	4	4	4	19
72	4	4	4	5	5	22
73	4	4	4	5	5	22

74	4	5	5	5	4	23
75	4	4	5	3	4	20
76	4	4	4	4	4	20
77	4	5	4	4	4	21
78	5	4	4	5	4	22
79	4	4	5	5	4	22
80	4	4	4	5	4	21
81	4	4	4	5	5	22
82	4	5	5	5	5	24
83	5	4	4	4	4	21
84	4	4	4	5	4	21
85	4	4	5	5	4	22
86	5	4	5	5	5	24
87	5	4	5	4	4	22
88	4	4	4	5	4	21
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	5	4	4	21
91	5	5	5	4	4	23
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	4	4	5	23
94	5	4	4	4	4	21
95	4	5	4	4	4	21
96	4	4	4	4	4	20
97	5	5	4	4	4	22
98	5	5	4	5	5	24
99	5	5	4	4	4	22

Lampiran 3

HASIL UJI STATISTIK Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Rang	Minimu	Maximu	Mean	Std.	Varianc
Faktor-faktor yang	99	9,00	16,00	25,00	21,1313	1,63910	2,687
UMKM	99	9,00	11,00	20,00	16,2424	1,70288	2,900
Kesuksesan UMKM	99	7,00	18,00	25,00	21,4949	1,55428	2,416
Valid N (listwise)	99						

Lampiran 4

Uji Validitas

Correlations							
	Sig. (2-	.09	.06	.00	.01	.00	
	N	99	99	99	99	99	99
X.1.5	Pearson Correlation	,196	,129	,184	,256	,620	**
	Sig. (2-	.05	.20	.06	.01	.00	
	N	99	99	99	99	99	99
Total	Pearson	,579	,575	,660	,620	,620	1
	Sig. (2-	.00	.00	.00	.00	.00	
	N	99	99	99	99	99	99

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	X.2.1	X.2.2	X.2.3	X.2.4	Total Sko
X.2.1 Pearson	1	,468*	,235	,336	,663**
Sig. (2-tailed)		,00	,01	,00	,00
N	99	99	99	99	
X.2.2 Pearson Correlation	,468*	1	,283	,152	,609**
Sig. (2-tailed)	,00		,00	,13	,000
N	99	99	99	99	99
X.2.3 Pearson	,235	,283	1	,510	,747**
Sig. (2-tailed)	,01	,00		,00	,000
N	99	99	99	99	99
X.2.4 Pearson Correlation	,336*	,152	,510	1	,782**
Sig. (2-tailed)	,00	,13	,00		,000
N	99	99	99	99	99
Total_ Pearson Correlation	,663*	,609	,747	,782	1
Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00	
N	99	99	99	99	99

Correlations

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

		X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	X.1.5	Total_Skor
X.1.1	Pearson Correlation	1	,207*	,254*	,167	,196	,579**
	Sig. (2-tailed)		,040	,011	,099	,052	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X.1.2	Pearson Correlation	,207*	1	,288**	,188	,129	,575**
	Sig. (2-tailed)	,040		,004	,062	,203	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X.1.3	Pearson Correlation	,254*	,288**	1	,311**	,184	,660**
	Sig. (2-tailed)	,011	,004		,002	,068	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X.1.4	Pearson Correlation	,167	,188	,311**	1	,256*	,620**

		Correlations					Total Sk
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
Y.1	Pearson	1	,134	,027	-	-	,341**
	Correlation		,184	,027	,085	,013	
	Sig. (2-tailed)		,189	,799	,409	,909	,00
	N	99	99	99	99	99	99
Y.2	Pearson	,134	1	,226	,224	,218	,639**
	Correlation			,02	,02	,03	
	Sig. (2-tailed)	,189		,029	,029	,039	,00
	N	99	99	99	99	99	99
Y.3	Pearson	,027	,226	1	,324	,198	,610**
	Correlation				,00	,04	
	Sig. (2-tailed)	,799	,029		,009	,049	,00
	N	99	99	99	99	99	99
Y.4	Pearson	-	,224	,324	1	,390	,660**
	Correlation					,00	
	Sig. (2-tailed)	,409	,029	,009		,009	,00
	N	99	99	99	99	99	99
Y.5	Pearson	-	,218	,198	,390	1	,627**
	Correlation						,627
	Sig. (2-tailed)	,900	,039	,049	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99
Total	Pearson	,341	,639	,610	,660	,627	1
	Correlation						
Skor	Sig. (2-tailed)	,001	,00	,000	,000	,00	
	N	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5
Uji Realibilitas

1. Variabel X1 (Faktor-faktor yang mempengaruhi)

Reliability Statistics

Cronbach's	Alpha	N of Items
,739	6	

2. Variabel X2 (UMKM)

Reliability Statistics

Cronbach's	Alpha	N of Items
,778	5	

3. Variabel Y (Kesuksesan UMKM)

Reliability Statistics

Cronbach's	Alpha	N of Items
,721	6	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,42020028
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	.085
Test Statistic		-.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085
		- .074 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized	Std. Error	Standardized Coefficients		Tolerance	VIF	
1 (Constant)	12.92	2.01		6.42	.00		
Faktor-faktor yang	.240	.096	.253	2.511	.014	.856	1.168
UMKM	.215	.092	.236	2.340	.021	.856	1.168

Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients				
	Unstandardized	Std. Error	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	12.92	2.01		6.42	.00
Faktor-faktor yang mempengaruhi	.240	.096	.253	2.511	.014
UMKM	.215	.092	.236	2.340	.021

Lampiran 8

Uji Hipotesis Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
			Std.	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.9	2.01		6.429	,000
	Faktor- faktor yang mempengaruhi	,240	,096	,253	2,511	,014
	UMKM	,215	,092	,236	2,340	,021

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	39.08	2	19.54	9.49	,000
Residual	197.66	96	2.05		
Total	236.74	98			

Lampiran 9

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,406 ^a	,16	,148	1,4349



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1099 /FEB /01.1/ XII / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

08 Desember 2023

Kepada Yth,
Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : HASEA PUTRA SIALLAGAN
N P M : 198320199
Program Studi : Manajemen
Judul : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Kuliner Di Medan Denai**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni



Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs

UNIVERSITAS MEDAN AREA



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.brida.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 000.9/2930

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/2861 Tanggal 18 Desember 2023 dan dokumen lainnya, dengan ini menerangkan nama di bawah ini :

Nama : Hasea Putra Siallagan
NIM : 198320199
Program Studi : Manajemen
Lokasi : Kecamatan Medan Denai Kota Medan
Lamanya : 3 (Tiga) Bulan
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Bahwa yang bersangkutan Mahasiswa tersebut di atas telah menyelesaikan Riset data di Pemerintah Kota Medan Denai.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : M e d a n
Pada Tanggal : 29 Desember 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KOTA MEDAN,

MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I(IV/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.